

DIALOG WAWANCARA KONSELING INDIVIDU

- KONSELOR : Assalamu'alaikum wr. wb,
IBU KLIEN : Wa'alaikumsalam wr. wb (sambil berdiri). Mari silahkan masuk (menghampiri sambil menjabat tangan), silahkan duduk. (Tersenyum lalu masuk memanggil Risyad yang sedang di kamar)
KONSELOR : Bagaimana kabarnya mas risyad?
KLIEN : Kurang baik. (diam dan melihat kebawah)
KONSELOR : Kenapa mas tampaknya ada sesuatu yang mengganggu perasaanmu,
KLIEN : Iya, hari ini ada yang membuat kesal
KONSELOR : Ya bisa diceritakan mas sehingga bisa kita bicarakan bersama?
KLIEN : iya sudah ada rencana pergi main sama teman tapi tidak dikasih izin
KONSELOR : lalu apa yang mas risyad lakukan ?
KLIEN : ya karena saya kesal saya membanting barang yang ada disekitar
KONSELING : jadi mas risyad kesal sehingga membanting barang ?
KLIEN : iya
KONSELOR : kalau boleh dijelaskan, dari yang di lakukan saat kesal itu, apa yang didapatkan dan apakah tersebut dapat menyelesaikan masalah ?
KLIEN : iya saya tau yang saya lakukan memang salah dan gak menyelesaikan masalah tapi kan karena saya kesal
KONSELOR : baik mas, disini mas risyad bisa memahami kalau yang dilakukan tidak menyelesaikan masalah bahkan membuat diri sendiri jadi tidak baik. dari sini apakah mas risyad mau untuk merubahnya ?
KLIEN : iya gimana sebenarnya juga gamau begitu tapi kalau saya lagi kesal memang begitu, mau merubahnya juga gimana kayak susah
KONSELOR : alhamdulillah kalau dari mas risyad ada kemauan merubah bahkan juga sudah memahami yang dilakukan salah, insyaallah kalau sudah begitu bisa untuk merubahnya.
KLIEN : iya lalu apa yang harus saya lakukan ?
KONSELOR : baik mas, disini saya mau membantu dengan mengajak mas risyad untuk melakukan dzikir jahar dengan bacaan laa ilaha illallah yang mana dengan mengamalkan tersebut semoga bisa membantu untuk mengendalikan emosi dan menyelesaikan masalah mas risyad. bagaimana apakah mas risyad siap untuk melakukannya
KLIEN : iya insyallah
Setelah Klien bersedia, Konselor mulai menjelaskan dan mengajarkan proses terapi tersebut dan melakukan proses tersebut bersama, setelah selesai kami kembali ke ruang tamu.
KONSELOR : bagaimana mas risyad apa yang dirasakan mas
KLIEN : alhamdulillah membuat tenang dan rasa kesal bisa hilang
KONSELOR : alhamdulillah, semoga bisa di istiqomahkan, dilakukan dengan khusu' dan ditata niat dengan baik. dengan demikian bisa seterusnya mas risyad bisa mengendalikan emosinya dan menyelesaikan setiap masalahnya.
KLIEN : iya saya usahakan bisa melakukannya dengan baik.
Setelah itu saya pamit dengan memberi pesan agar bisa selalu dilakukannya dengan baik.